

Contoh Format Neraca Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota (Cash Toward Accrual)

NERACA

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN /KOTA
PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	20X1	20X0
1	ASET		
2			
3	ASET LANCAR		
4	Kas di Kas Daerah	xxx	xxx
5	Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx	xxx
6	Kas di Bendahara Penerimaan	xxx	xxx
7	Investasi Jangka Pendek	xxx	xxx
8	Piutang Pajak	xxx	xxx
9	Piutang Retribusi	xxx	xxx
10	Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Negara	xxx	xxx
11	Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	xxx	xxx
12	Bagian Lancar Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	xxx	xxx
13	Bagian Lancar Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	xxx	xxx
14	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	xxx	xxx
15	Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi	xxx	xxx

16	Piutang Lainnya	XXX	XXX
17	Persediaan	XXX	XXX
18	Jumlah Aset Lancar (4 s/d 17)	XXX	XXX
19			
20	INVESTASI JANGKA PANJANG		
21	Investasi Nonpermanen		
22	Pinjaman Jangka Panjang	XXX	XXX
23	Investasi dalam Surat Utang Negara	XXX	XXX
24	Investasi dalam Proyek Pembangunan	XXX	XXX
25	Investasi Nonpermanen Lainnya	XXX	XXX
26	Jumlah Investasi Nonpermanen (22 s/d 25)	XXX	XXX
27	Investasi Permanen		
28	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	XXX	XXX
29	Investasi Permanen Lainnya	XXX	XXX
30	Jumlah Investasi Permanen (28 s/d 29)	XXX	XXX
31	Jumlah Investasi Jangka Panjang (26 + 30)	XXX	XXX
32			
33	ASET TETAP		
34	Tanah	XXX	XXX
35	Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
36	Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
37	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	XXX	XXX
38	Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
39	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX	XXX
40	Akumulasi Penyusutan	(xxx)	(xxx)

41	Jumlah Aset Tetap (34 s/d 40)	XXX	XXX
42			
43	DANA CADANGAN		
44	Dana Cadangan	XXX	XXX
45	Jumlah Dana Cadangan (44)	XXX	XXX
46			
47	ASET LAINNYA		
48	Tagihan Penjualan Angsuran	XXX	XXX
49	Tuntutan Ganti Rugi	XXX	XXX
50	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	XXX	XXX
51	Aset Tak Berwujud	XXX	XXX
52	Aset Lain-Lain	XXX	XXX
53	Jumlah Aset Lainnya (48 s/d 52)	XXX	XXX
54			
55	JUMLAH ASET (18+31+41+45+53)	XXXX	XXXX
56			
57	KEWAJIBAN		
58			
59	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
60	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
61	Utang Bunga	XXX	XXX
62	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	XXX	XXX
63	Utang Jangka Pendek Lainnya	XXX	XXX
64	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (60 s/d 63)	XXX	XXX
65			

66	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
67	Utang Dalam Negeri - Sektor Perbankan	xxx	xxx
68	Utang Dalam Negeri - Obligasi	xxx	xxx
69	Utang Jangka Panjang Lainnya	xxx	xxx
70	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (67 s/d 69)	xxx	xxx
71	JUMLAH KEWAJIBAN (64+70)	xxx	xxx
72			
73	EKUITAS DANA		
74			
75	EKUITAS DANA LANCAR		
76	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	xxx	xxx
77	Pendapatan yang Ditangguhkan	xxx	xxx
78	Cadangan Piutang	xxx	xxx
79	Cadangan Persediaan	xxx	xxx
80	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(xxx)	(xxx)
81	Jumlah Ekuitas Dana Lancar (76 s/d 80)	xxx	xxx
82			
83	EKUITAS DANA INVESTASI		
84	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	xxx	xxx
85	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	xxx	xxx
86	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	xxx	xxx
87	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	(xxx)	(xxx)
88	Jumlah Ekuitas Dana Investasi (84 s/d 87)	xxx	xxx
89			
90	EKUITAS DANA CADANGAN		

91	Diinvestasikan dalam Dana Cadangan	xxx	xxx
92	Jumlah Ekuitas Dana Cadangan (91)	xxx	xxx
93	JUMLAH EKUITAS DANA (81+88+92)	xxx	xxx
94			
95	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (71+93)	xxxx	xxxx